

# BBKK MAKASSAR



## BULETIN MINGGU KE-30

20 JULI - 26 JULI 2025

### BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR

Merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) dan Kementerian Kesehatan.



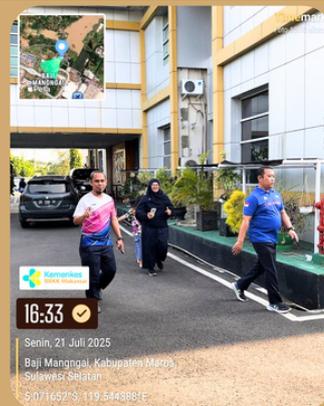
## OUR ACTIVITY



Kegiatan Sosialisasi dan Deteksi dini HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual dan CKG (Cek kesehatan Gratis) di Makassar New Port



Pengambilan Sampel Air Bersih di Lingkungan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin

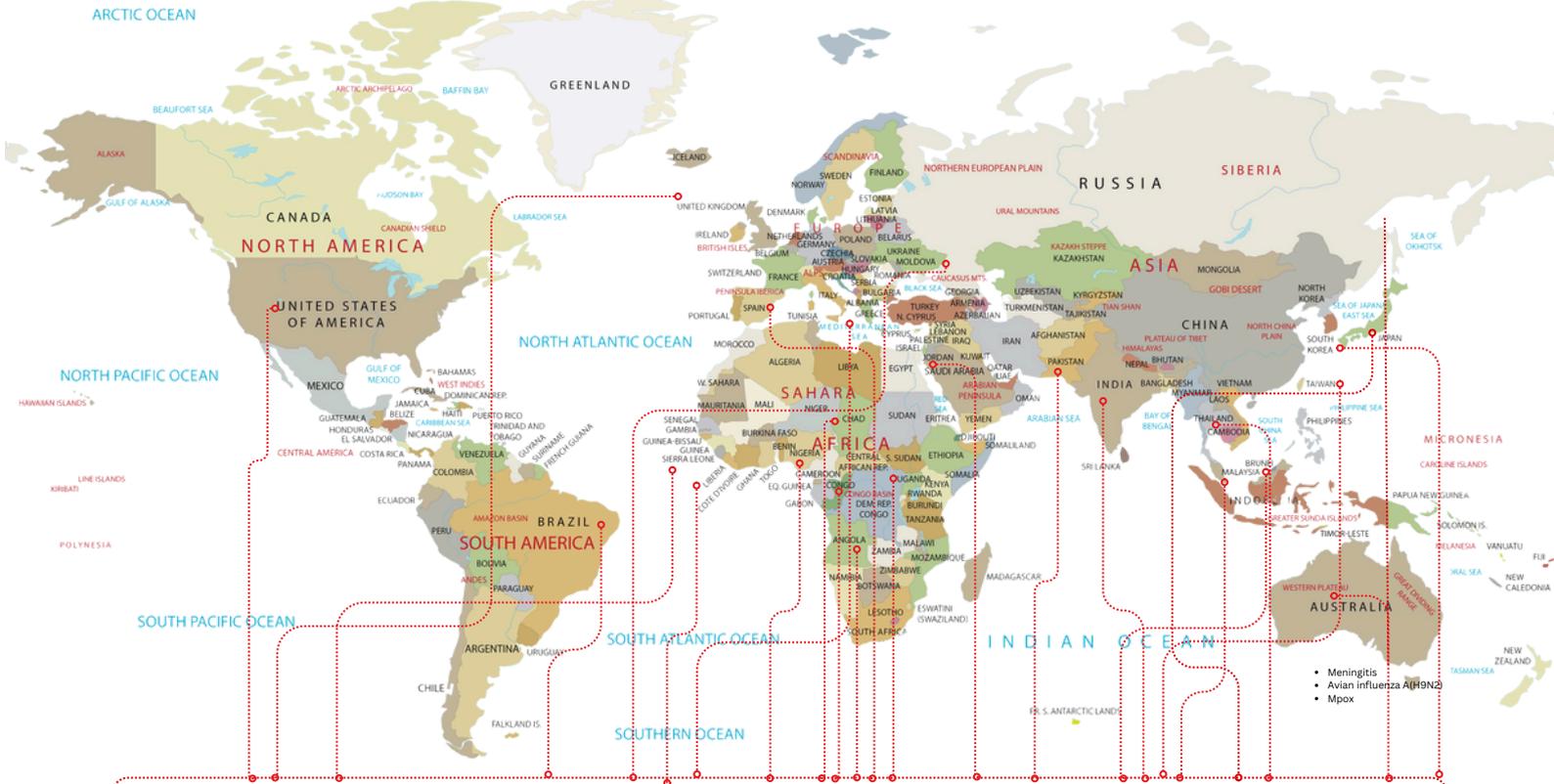


Program 30 menit kebugaran jasman, Program ini merupakan bagian dari Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) dan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat.

# BBKK MAKASSAR

## PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-29  
(13 -19 Juli 2025)



Sumber : <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreaknews/> /Infeksiemerging.disease

<b>USA</b> • Listeriosis • Meningitis Meningokokus (MM) • Penyakit Virus Hanta • Legionella • Virus West Nile	<b>YUNANI</b> • Crimean Congo Haemorrhagic Fever • Virus West Nile	<b>BRAZIL</b> • Oropouche • Covid-19	<b>CHAD</b> • Polio • Meningitis	<b>SPANYOL</b> • Legionellosis • Meningitis Meningokokus (MM) • Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	<b>INDIA</b> • Penyakit virus nipah • Avian influenza A (H5N1)	<b>JEPANG</b> • Legionellosis • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>THAILAND</b> • Covid-19
<b>SINGAPORE</b> • Legionellosis	<b>ANGOLA</b> • Demam Kuning • Polio	<b>ARAB SAUDI</b> • Demam Lassa	<b>HONGKONG</b> • Legionellosis • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>TAIWAN</b> • Legionellosis • Listeriosis	<b>MALAYSIA</b> • Covid-19	<b>AUSTRALIA</b> • Meningitis Meningokokus (MM) • Legionellosis • Listeriosis	<b>KOR-SEL</b> • Legionellosis
<b>SIERRA LEONE</b> • Mpx	<b>LIBERIA</b> • Demam Kuning	<b>NIGERIA</b> • Demam Lassa • Polio	<b>MOLDOVA</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>RD KONGO</b> • Mpx	<b>PAKISTAN</b> • Polio	<b>INGGRIS</b> • Covid-19	<b>UGANDA</b> • Mpx
<b>BANGLADESH</b> • Avian influenza A(H9N1)	<b>ROMANIA</b> • Virus West Nile	<b>PANAMA</b> • Virus Hanta	<b>SELANDIA BARU</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>NIGER</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>MALI</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>BURKINA FASO</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>CHINA</b> • Meningitis Meningokokus (MM)
<b>INDONESIA</b> • Legionellosis	<b>ITALIA</b> • Virus West Nile	<b>Republik Ceko</b> • Meningitis Meningokokus (MM)	<b>YAMAN</b> • Polio	<b>KAMBOJA</b> • Avian influenza A (H5N1)			

Dalam periode pelaporan terbaru, lanskap penyakit menular global menunjukkan pola penyebaran yang beragam, mencerminkan kompleksitas dinamika epidemiologis di berbagai wilayah. Data tambahan kasus dan kematian yang dikonfirmasi mengindikasikan peningkatan aktivitas pada sejumlah penyakit yang memiliki potensi dampak kesehatan masyarakat yang signifikan.

- COVID-19 tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus baru dan kematian tertinggi dalam periode pelaporan ini, dengan 57.417 kasus terkonfirmasi dan 556 kematian. Ini menunjukkan sirkulasi global yang berkelanjutan dan signifikansi kesehatan masyarakat, meskipun sudah tahun 2025. Tiga negara pelapor teratas adalah Thailand, Malaysia, dan Brasil, menunjukkan transmisi yang signifikan masih berlangsung di wilayah ini. M25-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan dua minggu untuk kasus-kasus baru ini, menyoroti akumulasi kasus yang cepat.
- Mpx menempati urutan kedua dengan 2.718 kasus terkonfirmasi dan 33 kematian menunjukkan bahwa Mpx masih menjadi perhatian, meskipun jauh lebih sedikit daripada COVID-19. Tiga negara pelapor teratas adalah Cina, Sierra Leone, dan Amerika Serikat menunjukkan wabah yang berkelanjutan, terutama di negara-negara Afrika. M23-M27 2025 menunjukkan periode pelaporan empat minggu untuk kasus-kasus ini.
- Legionellosis, kasus sedang dengan 1.106 kasus terkonfirmasi dan 2 kematian. Dilaporkan di Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Indonesia dan Hong Kong. Penyebaran luas ini menunjukkan sumber lingkungan atau infeksi terkait perjalanan.
- Meningitis Meningokokus (MM) kasus lebih sedikit, tetapi serius dengan 501 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian. Meskipun jumlah kasus rendah, Meningitis adalah penyakit serius yang tersebar di Spanyol, Australia, Jepang, dan Rep. Ceko. Penyebaran di berbagai benua ini dapat mengindikasikan wabah sporadis atau kasus terkait perjalanan.
- Oropouche dengan 31 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Brasil, kemungkinan menunjukkan wabah lokal atau keberadaan endemik di wilayah ini.
- Listeriosis dengan 59 kasus terkonfirmasi, 0 kematian dan tersebar di Spanyol, Taiwan, dan Australia mungkin menunjukkan wabah yang ditularkan melalui makanan atau peningkatan pengawasan di negara-negara ini.
- Demam Lassa termasuk kasus lebih rendah, tetapi kematian tinggi (relatif terhadap kasus) dengan 34 kasus terkonfirmasi dan 6 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 12,5% relatif tinggi, menunjukkan tingkat keparahan penyakit ini. Tersebar di Nigeria, daerah endemik yang dikenal untuk Demam Lassa.
- Demam Kuning, kasus sangat rendah dengan 8 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Angola dan Liberia, daerah endemik yang dikenal di Afrika.
- Demam Hemoragik Krimea-Kongo (CCHF) dengan 3 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Spanyol, menunjukkan paparan yang jarang atau terlokalisasi.
- Penyakit Virus Nipah dengan 3 kasus terkonfirmasi, 2 kematian. Tingkat kematian kasus sebesar 50% sangat tinggi, menekankan kematian penyakit ini. Tersebar di India, tempat wabah sebelumnya pernah terjadi.
- Penyakit Virus Hanta dengan kasus sangat rendah dengan 12 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Panama, Amerika Serikat.
- MERS (Sindrom Pernapasan Timur Tengah) kasus terendah dengan 1 kasus terkonfirmasi, 0 kematian. Tersebar di Arab Saudi, wilayah di mana MERS bersifat endemik.

Secara keseluruhan, distribusi geografis penyakit dalam laporan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas negara dalam sistem deteksi dini, pelaporan transparan, dan respons cepat terhadap penyakit menular. Data ini memberi gambaran awal tentang penyebaran zoonosis, infeksi respiratori, dan penyakit endemik lainnya, mendukung strategi mitigasi berbasis risiko di tingkat nasional dan regional.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR



Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

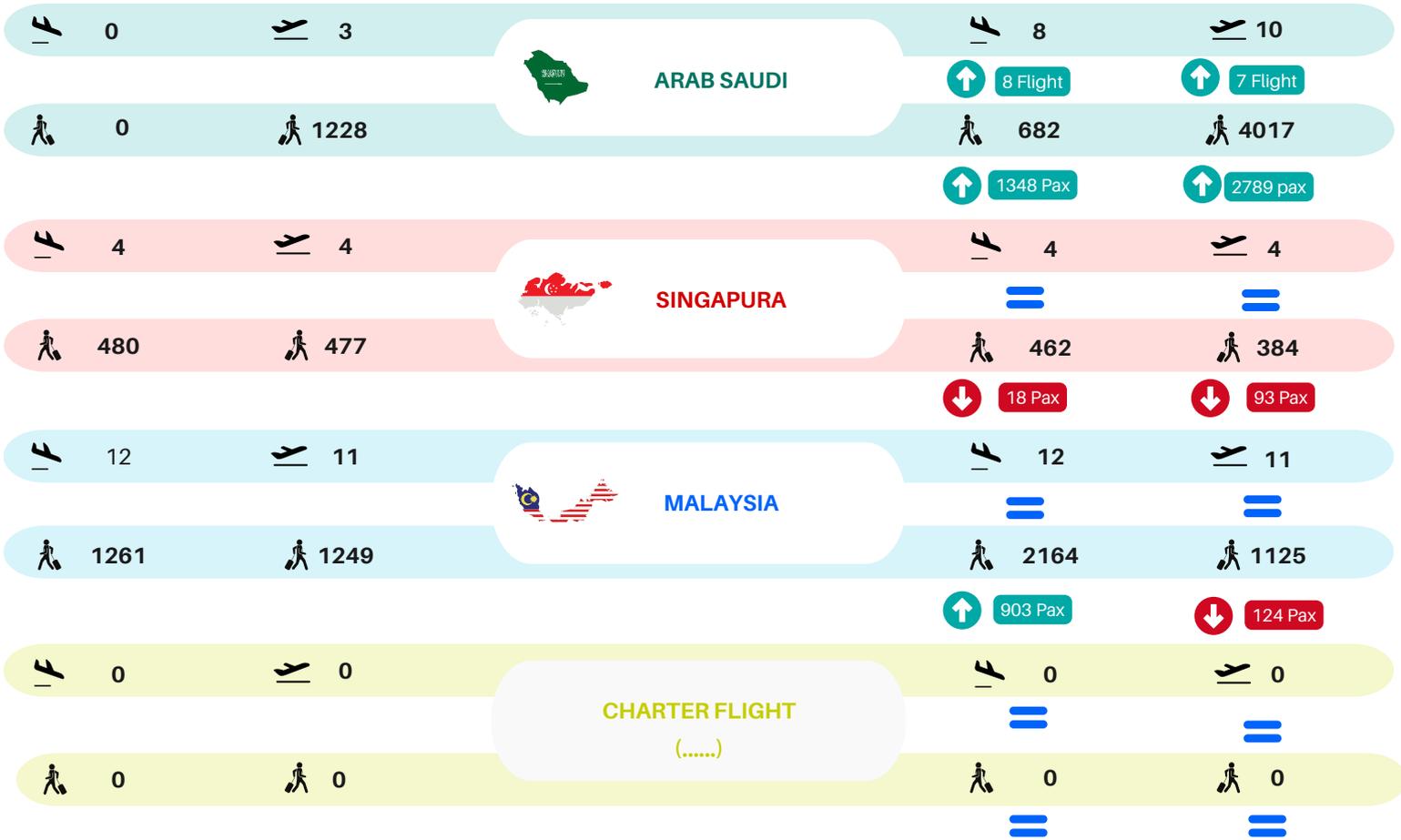


### ARRIVALS

### DEPARTURES

### ARRIVALS

### DEPARTURES



### Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-29 dan ke-30

Data pada minggu ke-29 dan ke-30 menunjukkan dinamika signifikan dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

#### 1. Arab Saudi:

- Adanya peningkatan Mobilisasi ke Arab Saudi akibat musim umrah setelah musim haji berakhir. Hal ini perlu pengawasan ketat untuk minggu kedepannya mengingat Arab Saudi merupakan negara endemis MERS-CoV,

#### 2. Malaysia & Singapura:

- Peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia perlu pemantauan mengingat Singapura dan Malaysia merupakan negara terjangkit ILI dan COVID-19 tingginya mobilitas regional.

#### Deteksi Dini Penyakit Menular

- Epidemiologi Deskriptif:
  - Menyoroti waktu (Minggu ke-29 & 30), tempat (BBKK Makassar), dan orang (PPLN).
  - Menilai distribusi penumpang sebagai dasar penentuan kebutuhan SDM skrining kesehatan.
- Epidemiologi Analitik:
  - Korelasi antara frekuensi kedatangan dan insiden suspek demam/ILI di pintu masuk.
  - Misalnya, peningkatan kedatangan dari Singapura dan Malaysia yang meningkat, maka perlu pengawasan yaitu skrining kesehatan yang ketat.

#### Rekomendasi:

- Optimalisasi skrining kesehatan dan validasi dokumen vaksinasi di pintu masuk internasional.
- Pemetaan dinamis arus penumpang untuk menyesuaikan beban operasional karantina.
- Edukasi intensif pada penumpang mengenai protokol kesehatan dan pelaporan gejala dini.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

### SULAWESI BARAT

#### PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

22 Juli 2025

**MT. SUN MERCURY**

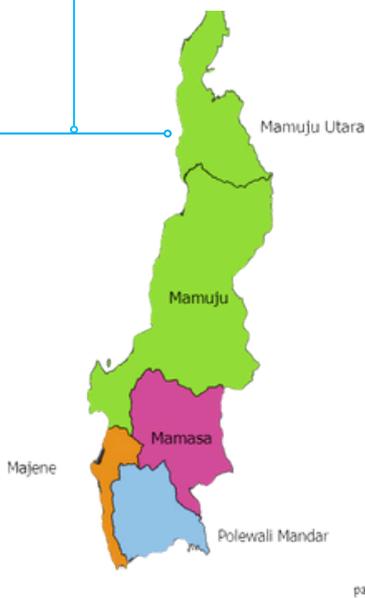
- **FLAG : PANAMA**
- LAST PORT : ANGAPURA
- Pemeriksaan crew(22 crew) WNA semua, dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 ( semua crew bersuhu normal 35,0-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

#### PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

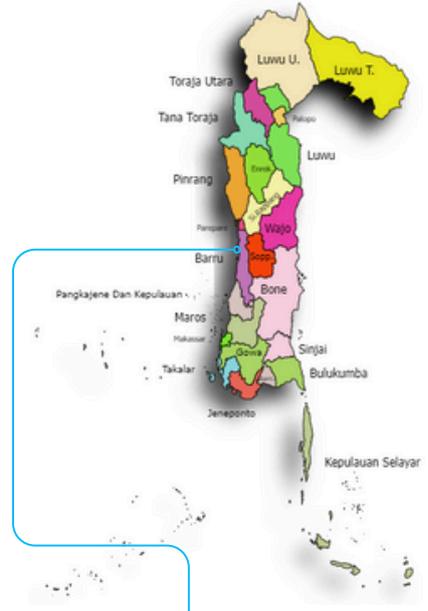
23 Juli 2025

**MT. ALINYA**

- **FLAG : THAILAND**
- LAST PORT : LAHAD DATU MALAYSIA
- Pemeriksaan crew(20 crew) WNA semua, dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 ( semua crew bersuhu normal 36,0-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Kuning
- CREW tidak ada yg turun ke darat



### SULAWESI SELATAN



#### PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

25 Juli 2025

**MT. Yong SHENG YOU 36**

**FLAG : PANAMA**

- Last Port : Port Klang Malaysia
- Pemeriksaan crew (17 crew) WNA semua, dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 ( semua crew bersuhu normal 35,0-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

#### PELABUHAN KHUSUS BIRINGKASSI

23 Juli 2025

**MV. DONG MINH**

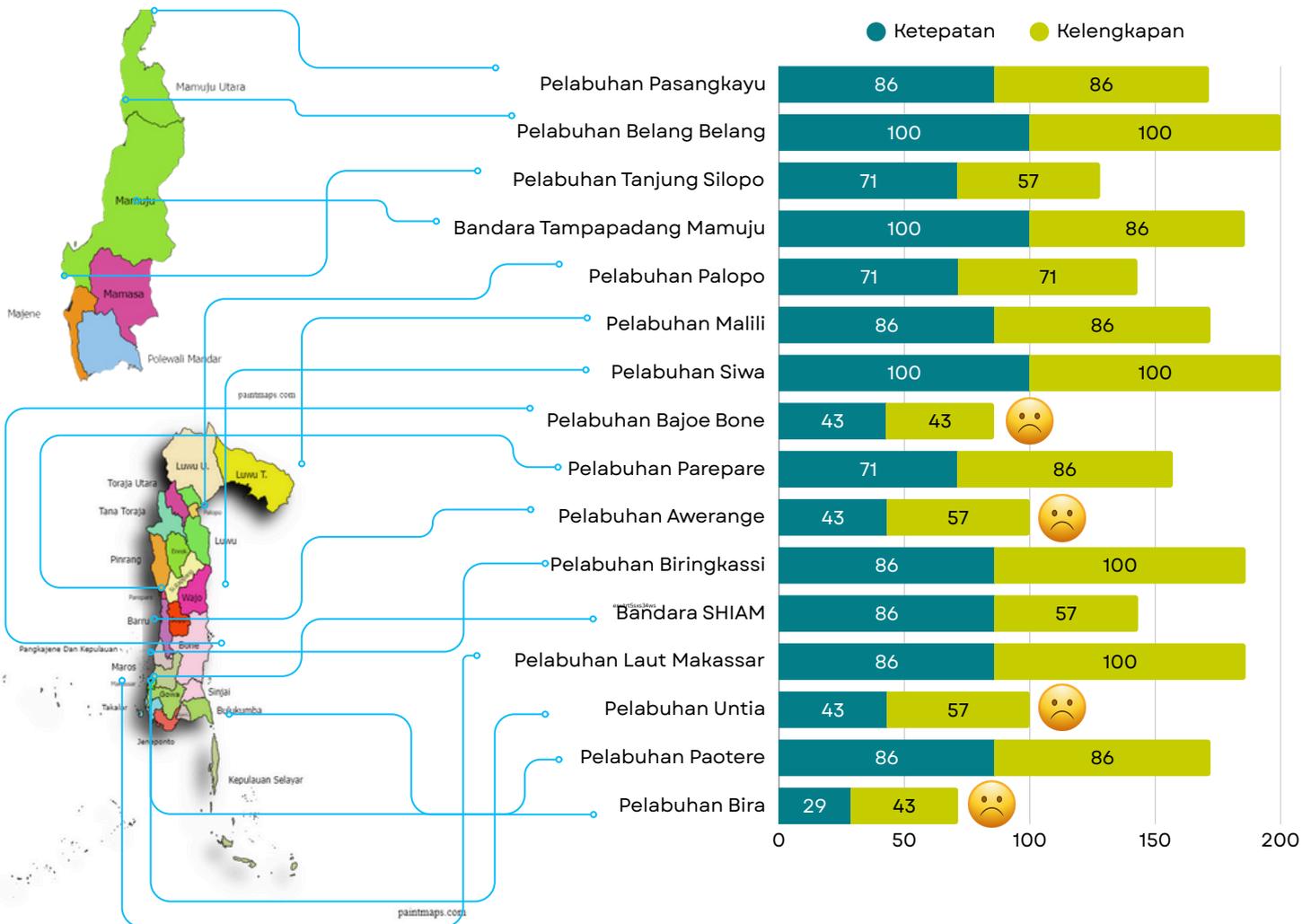
**FLAG : PANAMA**

- Last Port : Davao, Philipina
- Pemeriksaan crew (22 Person) dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox ( semua crew bersuhu normal 36,0-36,8),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

# BBKK MAKASSAR

## LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)



**✔ Temuan Positif:**

Sebagian besar titik masuk menunjukkan performa optimal, dengan nilai 100% untuk ketepatan dan kelengkapan. Lokasi seperti Pelabuhan Belang-belang, dan Pelabuhan Siwa menunjukkan konsistensi dalam kualitas pelaporan. Capaian ini menandakan bahwa sistem pelaporan epidemiologi di lokasi-lokasi tersebut berjalan sesuai dengan standar dan mendukung respons kesehatan publik yang cepat dan akurat.

**⚠ Temuan Prioritas untuk Perbaikan:**

Pelabuhan Bajoe Bone, Awerange, Untia, dan Bira memiliki skor ketepatan dan kelengkapan yang sangat rendah dibawah 50 %. Hal ini mengindikasikan lemahnya proses verifikasi data yang dapat menghambat deteksi dini dan respons terhadap penyakit menular. Sedangkan pelabuhan lain seperti SHIAM, Awerange, dan Untia memiliki nilai yang lebih baik namun tetap berada di bawah ambang ideal (>90%), memerlukan dukungan teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

**📌 Poin Khusus:**

- Pelabuhan Biringkassi dan Pelabuhan Laut Makassar menunjukkan kelengkapan 100% namun ketepatan laporan hanya mencapai 86% mengindikasikan bahwa meskipun data dikirim dengan akurasi lengkap, tetapi belum bisa dilaporkan secara tepat waktu.
- Pelabuhan Siwa dan Mamuju menunjukkan ketepatan 100% namun kelengkapan laporan hanya mencapai 86% mengindikasikan bahwa meskipun laporan disampaikan tepat waktu, tetapi data belum sepenuhnya lengkap.
- Bandara SHIAM menunjukkan ketepatan 86% namun kelengkapan hanya 57%. Setelah dilakukan verifikasi kurangnya kelengkapan data diakibatkan data penerbangan domestik yang terlambat dikirim dari Angkasa Pura ke BBKK Makassar

Ketepatan dan kelengkapan pelaporan bukan sekadar angka—mereka adalah representasi kemampuan sistem kesehatan untuk bertindak cepat dan tepat. Dalam epidemiologi modern, keduanya menjadi indikator utama dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman penyakit lintas wilayah.

# BBKK MAKASSAR

## LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

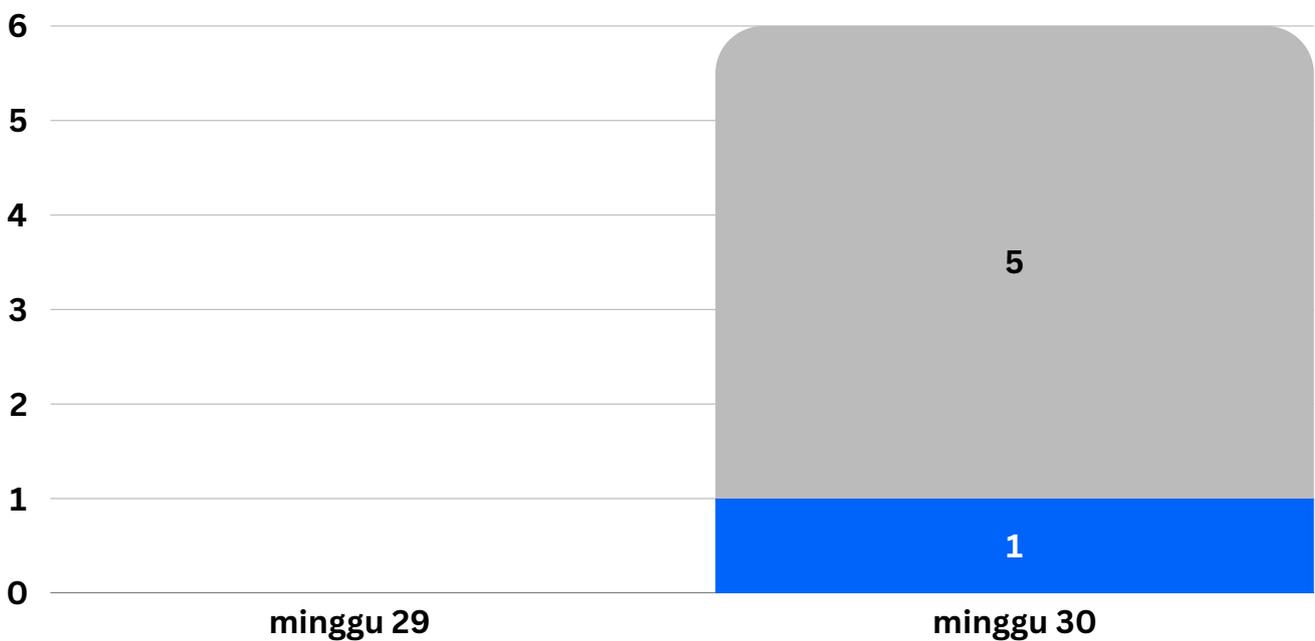
# DOKUMEN

## NOTIFIKASI



### BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi    ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-29, jumlah dokumen notifikasi mengalami penurunan menjadi 0, tidak ada individu PPLN yang diberi notifikasi.

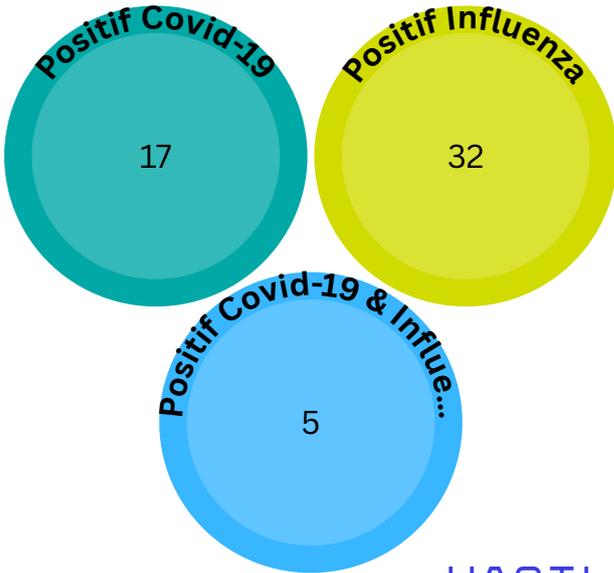
Pada minggu ke-30, terdapat 1 dokumen notifikasi sebanyak 5 orang Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) tiba melalui Pelabuhan Tanjung Ringgit Palopo. Dari jumlah tersebut, 4 gejala diare serta 1 lainnya ditemukan positif Covid-19.

# BBKK MAKASSAR

## ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

### DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2024



Hasil WGS Covid-19	
Omicron	10
JN.1.16.1	1
Tidak Lolos QC (CT>30)	2
Tidak diketahui	9
Total Covid-19	22

Varian influenza	
Subtype	Jumlah
A Not Subtype	1
AH3	8
H1pdm09	23
Total Influenza	32

### HASIL LABORATORIUM MINGGU KE - 30 TAHUN 2025

Hasil Lab	M-30	s/d M-30
Positif Flu	0	51
Positif Covid	0	1
Positif Flu dan Covid	0	0
Negatif	0	138
Belum ada hasil	0	0

POSITIF COVID & FLU BERDASARKN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE 29		
Flu A	H1pdm09	26
	AH3	19
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	4
	Belum diketahui	2
Covid	LF.7.9.1	1
Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	0
Jumlah		52

Total Sampel : 190  
Positif Flu : 52 (Positif rate : 26,82%)  
Positif Covid : 1 (positif rate : 0,52%)  
Total Positif rate : 27,36 %

Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-30 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 190 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivitas keseluruhan mencapai 27,36%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 49 kasus positif (positivitas 26,82%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivitas 0,52%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan sub tipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama sub tipe H1pdm09 sebanyak 26 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 0 kasus dengan sub tipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi minggu saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola sub tipe yang perlu dimonitor.

#### Analisis Epidemiologis

- Distribusi waktu: Terjadi peningkatan kasus flu sampai minggu ke-29 (52 kasus) ke minggu ke-30 tidak ada penambahan kasus
- COVID-19 tetap berada pada tingkat sirkulasi sangat rendah, hanya ditemukan satu kasus pada minggu sebelumnya dan nihil kasus di minggu ini.

# BBKK MAKASSAR

## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

### DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 30 DI BBKK MAKASSAR

JENIS KUNJUNGAN	S/D MINGGU 29	MINGGU 30	TOTAL KUNJUNGAN S/D MINGGU 30
SKLT/SKTLT	5536	 218	5754
BEROBAT	868	 23	891
EVAKUASI MEDIK	205	 5	210
SIAOS	194	 2	196
DARURAT MEDIK	44	 0	44
PENERBITAN ICV	1533	 144	1677
VAKSINASI INTERNASIONAL	1807	 125	1932
OBSERVASI	118	 3	121
RUJUKAN	76	 1	77
KEUR	704	 32	736
PEMERIKSAAN / PENGOBATAN GIGI DAN MULUT	267	 0	267
PEMERIKSAAN KESEHATAN LAINNYA	300	 8	308

Data mingguan menunjukkan adanya 561 kunjungan klinik pada minggu ke-30, dengan distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

 **Tren Perubahan s/d Minggu ke-29 ke Minggu ke-30**

- Kunjungan berobat meningkat dari 510 menjadi 561 kasus, naik 10%, menandakan kemungkinan kenaikan keluhan klinis pada populasi yang dilayani.
- Penerbitan ICV (International Certificate of Vaccination) cukup tinggi di angka 144 kunjungan, mencerminkan kebutuhan pelengkap dokumen perjalanan.
- SKLT terjadi peningkatan signifikan dari 185 menjadi 218 kunjungan.
- Evakuasi Medik dan observasi mengalami peningkatan, masing-masing dari 3 ke 5 dan 2 ke 3 kunjungan, bisa mencerminkan peningkatan kasus emergensi atau perubahan prioritas layanan.

 **Jenis Kunjungan yang Berkurang**

- Layanan vaksinasi internasional mengalami penurunan cukup signifikan dari (138) menjadi (125) kunjungan, menunjukkan kemungkinan adanya penurunan mobilitas lintas negara pada periode pelaporan ini.
- KEUR mengalami penurunan: KEUR turun dari 46 menjadi 32 kunjungan, dan mengalami peningkatan menjadi 3
- SIAOS masih tetap sama di angka 2 kunjungan.
- Darurat Medik mengalami penurunan hingga nihil diminggu ke-30 yang sebelumnya 1 pada minggu ke-29, menunjukkan tidak adanya kejadian medik mendesak yang dilaporkan.

 **Interpretasi Epidemiologis**

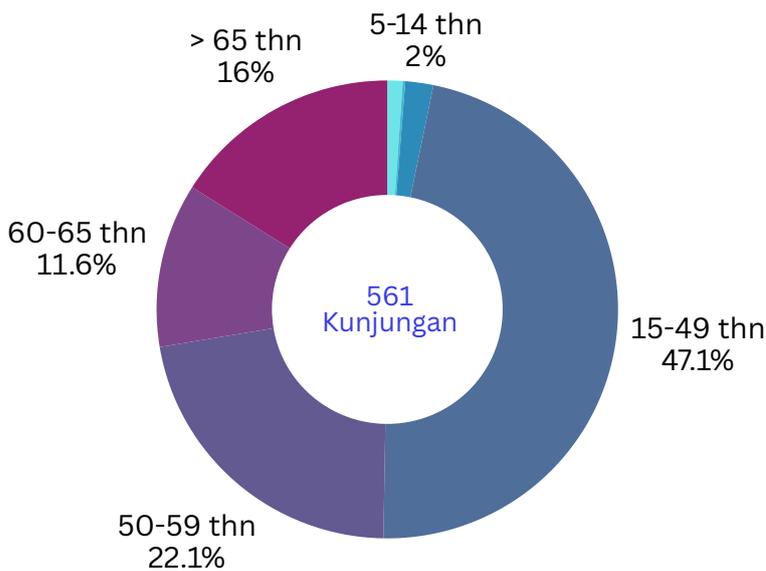
- Lonjakan kunjungan berobat dapat menjadi indikator awal peningkatan penyakit musiman atau respon terhadap kampanye kesehatan tertentu.
- Stabilitasnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor.
- Peningkatan pemeriksaan lainnya (gigi & mulut, observasi, pemeriksaan kesehatan umum) menunjukkan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan preventif dan administratif.

# BBKK MAKASSAR

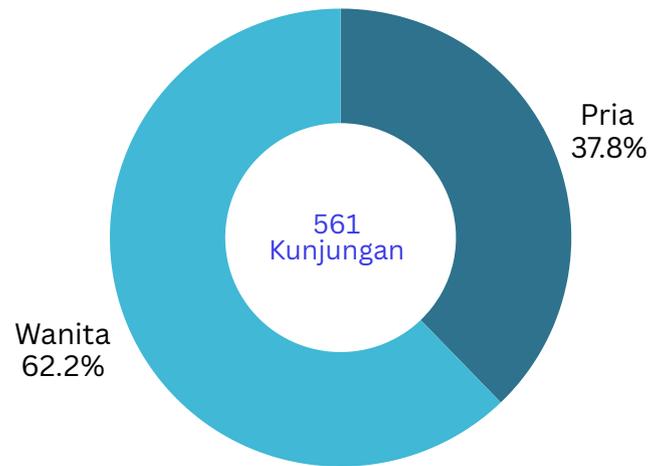
## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

**DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR**



**DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR**



Total 561 kunjungan klinik tercatat selama minggu ke-30 tahun 2025 di BBKK Makassar. Analisis distribusi berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin mengungkapkan pola demografis yang penting untuk memahami kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik tersebut.

**📊 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:**

- Usia 15–49 tahun mendominasi kunjungan dengan proporsi 41.1%, menunjukkan kelompok usia produktif memiliki kebutuhan kesehatan tinggi, baik preventif maupun kuratif.
- Kelompok 50–59 tahun menyumbang 22.1% kunjungan, diikuti oleh >65 tahun sebesar 16%, mencerminkan tingginya permintaan layanan pada usia lanjut.
- Usia 60–65 tahun berada di angka 11.6%, sementara anak-anak 5–14 tahun hanya 2%.

**⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:**

- Perempuan: 62.2%
- Laki-laki: 37.8%

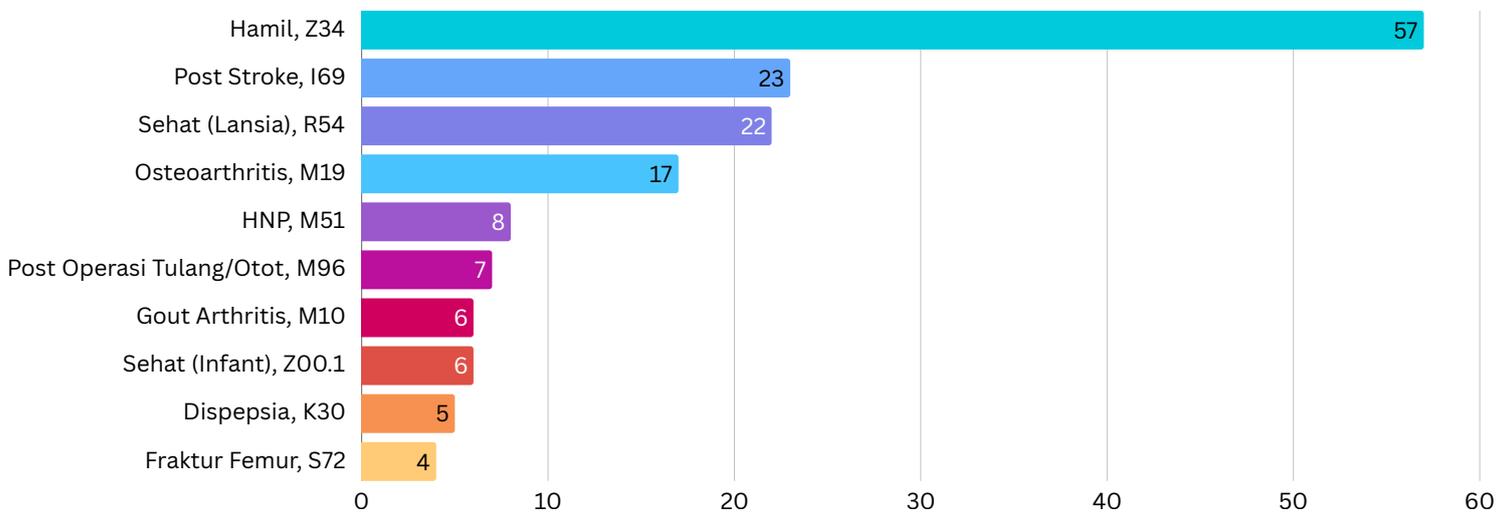


# BBKK MAKASSAR

## DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

### KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Selama minggu ke-30, terdapat 10 kunjungan utama yang mendominasi kunjungan poliklinik, dengan total kasus mencerminkan kebutuhan layanan yang bersifat kuratif, preventif, dan rehabilitatif.

**Tiga Kunjungan teratas:**

1. Kehamilan normal (Z34) – 57 kunjungan  
Menunjukkan tingginya kebutuhan pemeriksaan antenatal yang juga berfungsi sebagai pintu masuk intervensi kesehatan ibu dan anak.
2. Post Stroke, (I69) – 23 kunjungan  
Merefleksikan perlunya layanan rehabilitasi neurologis, terutama pada pasien pasca serangan stroke dengan potensi kecacatan fungsional.
3. Sehat (Lansia) (R54) – 22 kunjungan

**Penyakit Tidak Menular Lainnya:**

- Osteoarthritis, M19- 17 Kunjungan
- HNP, M51-8 Kunjungan
- Post Operasi Tulang/Otot, M96 - 7 Kunjungan
- Gout Arthritis, M10 - 6 Kunjungan
- Sehat (Infant), Z00.1 - 6 Kunjungan
- Dispepsia, K30 - 5 Kunjungan
- Fraktur Femur, S72 - 4 Kunjungan

**Layanan Kesehatan Umum dan Preventif:**

- Cek tekanan darah (Z00) – 8 kunjungan

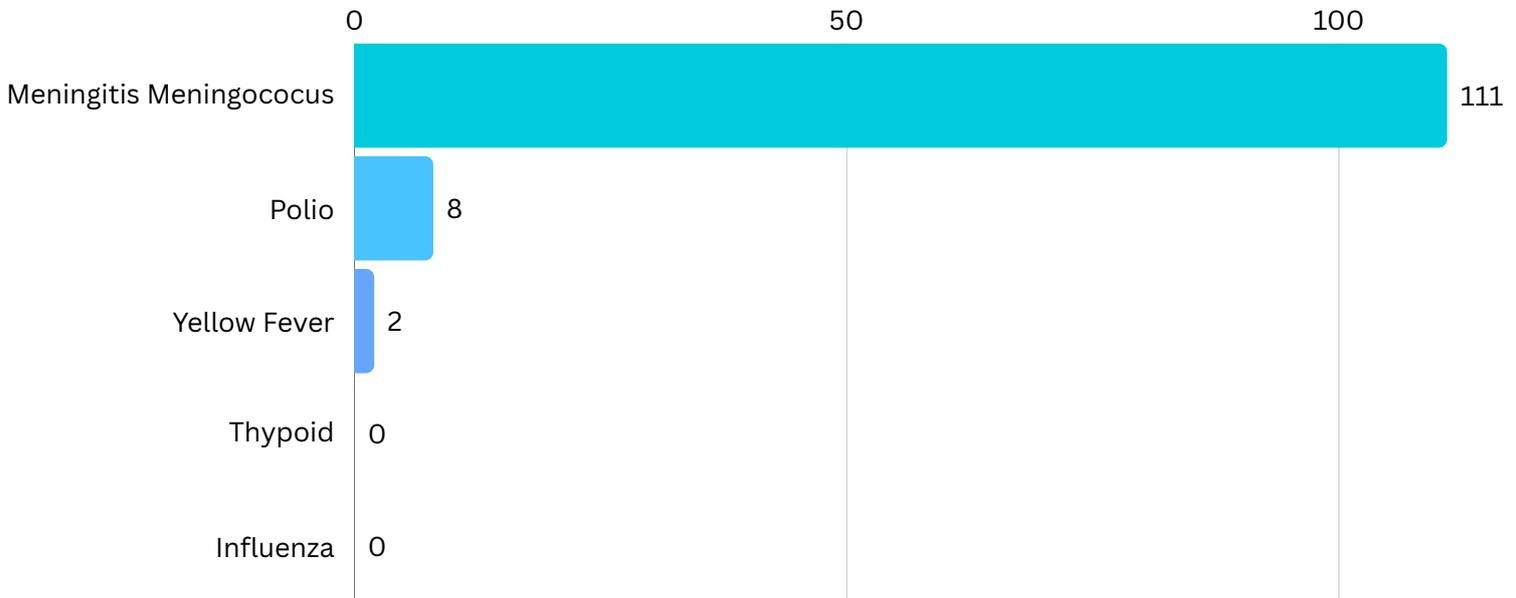
# BBKK MAKASSAR

## KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20-26 Juli 2025)

### Pelayanan Vaksinasi Internasional

● Meningitis Meningococcus ● Polio ● Yellow Fever ● Thypoid  
● Influenza



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-30 (20-26 Juli 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar menunjukkan variasi pada jenis vaksin yang diberikan. Rincian kunjungannya adalah sebagai berikut:

- 🦠 Kunjungan vaksinasi internasional minggu ke-30 didominasi oleh vaksin Meningitis Meningococcus sebanyak 111 kunjungan.
- 💉 Vaksin Polio menduduki urutan kedua dengan 8 kunjungan.
- 🧴 Vaksin Yellow Fever tercatat sebanyak 2 kunjungan.
- 🛡️ Vaksin Typhoid tercatat sebanyak nihil kunjungan.
- 🛡️ Tidak terdapat kunjungan untuk vaksin Influenza pada minggu ini.

Data ini menunjukkan kebutuhan tertinggi masih pada vaksin Meningitis untuk perjalanan internasional.

# BBKK MAKASSAR

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

DOKUMEN	TOTAL SAMPAI MINGGU 29	MINGGU 30	TOTAL
PHQC	8957	 366	9323
P3K	403	 17	420
SSSEC	441	 19	460
SSCC	36	 1	37
BUKU KESEHATAN KAPAL	235	 8	243
SERTIFIKAT OMKABA	53	 1	54
DOKUMEN COP	107	 5	112
SERTIFIKAT JENAZAH	358	 16	374

Selama periode pengamatan hingga minggu ke-30, BBKK Makassar telah memproses total 11.023 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

### Dokumen Utama dengan Volume Tinggi:

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menjadi dokumen paling dominan dengan total 3923 dokumen, mencerminkan volume tinggi aktivitas pelayaran internasional dan domestik yang memerlukan clearance kesehatan kapal.
- Sertifikat Jenazah sebanyak 374 dokumen, menunjukkan adanya proses dokumentasi formal terhadap kasus kematian, baik dalam konteks repatriasi maupun tata kelola jenazah sesuai prosedur kesehatan masyarakat.
- SSSEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) dan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) masing-masing berjumlah 460 dan 420 dokumen, menandakan tingginya permintaan layanan dan sertifikasi terkait aspek sanitasi dan kesiapan penanganan emergensi di kapal.

### Dokumen dengan Frekuensi Rendah:

- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) hanya 37 dokumen, yang bisa menunjukkan bahwa sebagian besar kapal berstatus "exempt" dari kontrol sanitasi aktif.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) dan Dokumen COP relatif rendah, masing-masing 54 dan 112 dokumen.

### Interpretasi Epidemiologis

- Dominasi PHQC menggambarkan intensitas mobilitas kapal dan relevansi peran karantina kesehatan pelabuhan dalam memutus mata rantai penyakit menular lintas wilayah.
- Volume dokumen sanitasi (SSSEC, SSCC) dan dokumen medis (Sertifikat Jenazah, P3K) menunjukkan bahwa BBKK Makassar aktif melakukan pemantauan kondisi kebersihan dan keselamatan kapal serta pengelolaan risiko kesehatan di sektor pelayaran.
- Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-30 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti PHQC dan SSSEC) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal, atau kebijakan baru dari otoritas kesehatan.

# BBKK MAKASSAR

## JUMLAH PENGISIAN SSHP DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20- 26 Juli 2025)

### Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP



**Disclaimer:** data tidak deduplikasi karena tidak ada verifikasi inputan identitas

### Keterangan

- Bergejala
- Ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Dari daerah terjangkit, tidak bergejala
- Bukan dari daerah terjangkit, tidak ada riwayat kontak, tidak bergejala
- Total isian form SSHP

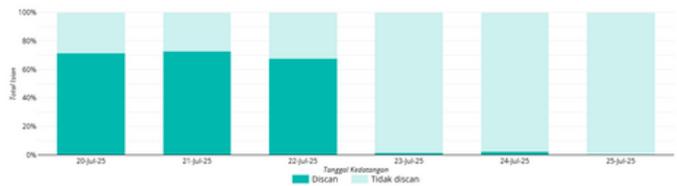
### Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan risiko



### Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri)

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan scan dan tidak scan



### Tabel Pelabuan Kedatangan

Data total isian form SSHP berdasarkan risiko

No	Pelabuhan Kedatangan	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	PLM - Pelabuhan Laut Malili	221	3	0	5	213
2.	PLM - Pelabuhan Laut Makassar	221	3	0	5	213
3.	UPG - Sultan Hasanuddin International Airport	1.240	0	1	148	1.091
4.	PLM16 - Sulawesi Selatan - Pelabuhan Laut Makassar	12	0	0	0	12
5.	PLB19 - Sulawesi Selatan - Pelabuhan Laut Biringkassi	1	0	0	0	1

### Sorotan Temuan Utama:

- Bandara Sultan Hasanuddin (UPG) menampung volume tertinggi, dengan 1.240 isian SSHP. Dari jumlah tersebut, 0 individu teridentifikasi bergejala, 1 memiliki riwayat kontak erat, dan 148 berasal dari daerah terjangkit. Meskipun demikian, 1.091 individu tercatat sebagai tidak berisiko—mengindikasikan dominasi penumpang sehat tetapi tetap adanya potensi penyebaran dari kelompok risiko.
- Pelabuhan Makassar (PLM) dan Pelabuhan Laut Malili menempati urutan kedua dalam jumlah isian (221), dan masing-masing menunjukkan proporsi kasus bergejala (3) dan riwayat kontak (0) yang signifikan dibanding pelabuhan lainnya.
- Pelabuhan-pelabuhan lainnya seperti Biringkassi menunjukkan angka yang sangat rendah atau nihil dalam kategori risiko, mencerminkan profil epidemiologis yang relatif aman pada periode pencatatan.

### Interpretasi Epidemiologis:

- Tingginya angka dari daerah terjangkit di Bandara UPG (148) mengindikasikan perlunya penguatan skrining kedatangan internasional, termasuk edukasi tentang isolasi mandiri dan pemantauan lanjutan.
- Ketiadaan kasus risiko pada pelabuhan-pelabuhan bervolume rendah tidak serta merta menandakan keamanan absolut, namun lebih menunjukkan perlunya sistem deteksi dini yang konsisten.
- Konsistensi jumlah individu yang tergolong "tidak berisiko" menguatkan peran SSHP sebagai instrumen penting untuk memilah dan memprioritaskan tindak lanjut kesehatan di pintu masuk wilayah.

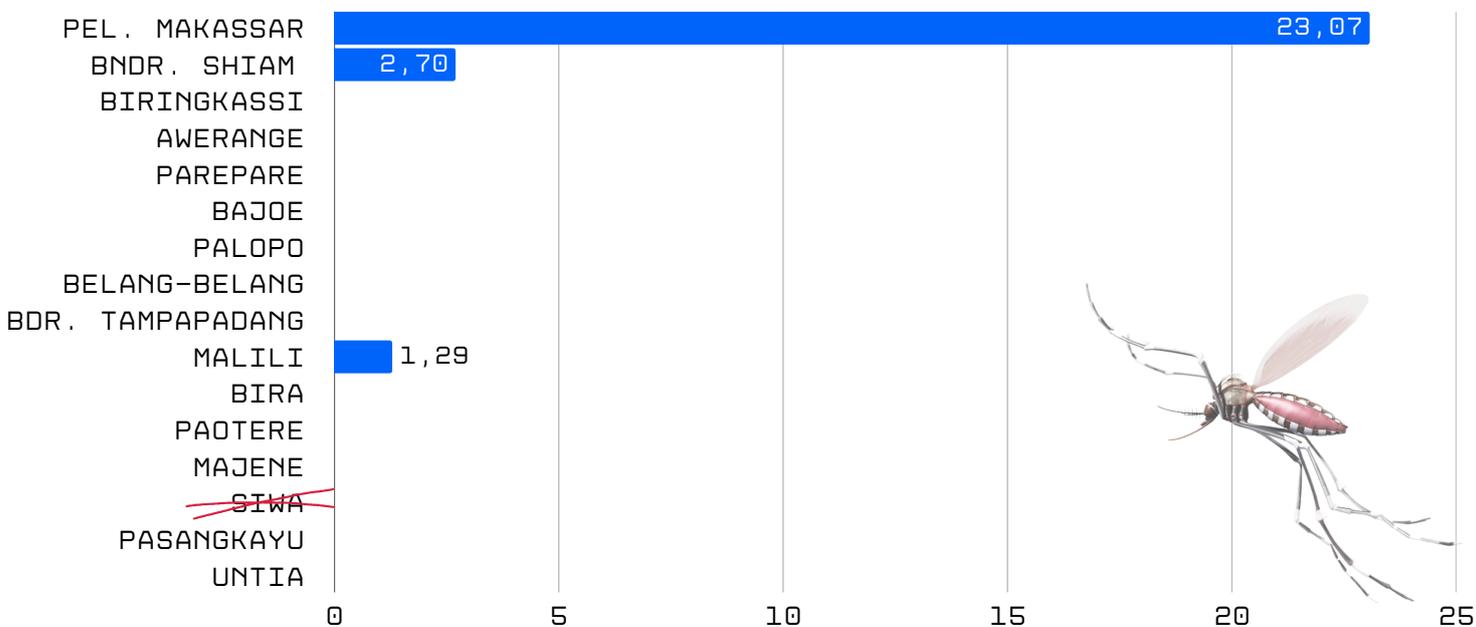
# BBKK MAKASSAR

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

### DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR PERIODE JUNI 2025

#### SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

**Temuan Kunci:**

- PEL. MAKASSAR menunjukkan nilai HI tertinggi: 23,07%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.
- Dua lokasi lainnya yang masih terdeteksi vektor:
  - BNDR. SHIAM: 2,70%
  - MALILI: 1,29%
- 13 lokasi lainnya menunjukkan HI sebesar 0%, menandakan tidak ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di lokasi yang disurvei.

**Interpretasi Entomologis:**

- PEL. MAKASSAR berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan perlu dilakukan intervensi segera.
- Lokasi dengan HI di atas 5% dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.
- Ketimpangan distribusi HI ini dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan, kepadatan penduduk, dan pengelolaan sanitasi lokal.

**94%**

15 dari 16 lokasi

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY JENTIK DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

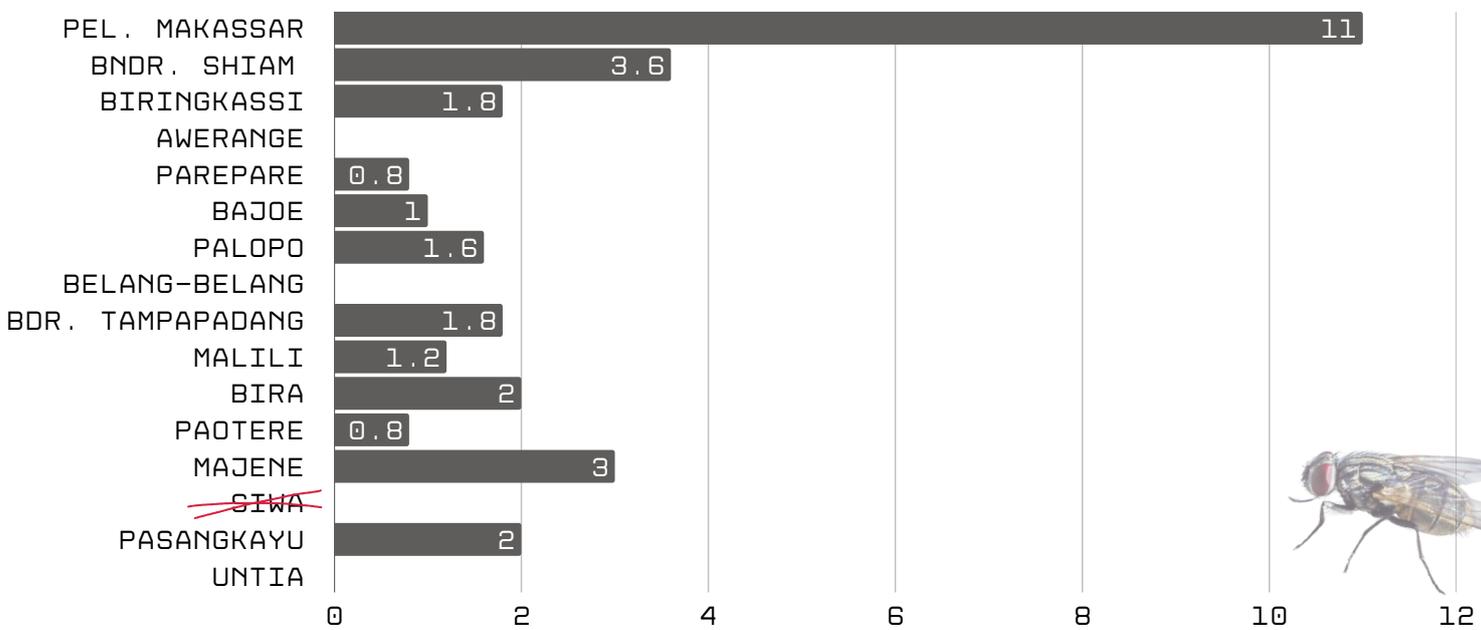
# BBKK MAKASSAR

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

### DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

#### SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

**Sorotan Temuan:**

- PEL. MAKASSAR memiliki kepadatan tertinggi: 11 ekor/lokasi survei, menandakan risiko sanitasi yang signifikan dan potensi penularan penyakit enterik.
- Lokasi lain dengan kepadatan sedang:
  - BNDR. SHIAM: 3,6
  - MAJENE: 3
  - BIRA & PASANGKAYU: masing-masing 2
- Lokasi seperti Pelabuhan, BELANG-BELANG, UNTIA, DAN AWERANGE memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa tidak dilakukan survey

**Interpretasi Entomologis:**

- Kepadatan lalat  $\geq 2$  ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.
- Distribusi yang timpang menunjukkan adanya perbedaan dalam pengelolaan sampah, kebersihan dapur/warung, dan drainase antar wilayah.
- Data ini bisa digunakan untuk prioritas wilayah intervensi sanitasi, edukasi masyarakat, serta pemetaan risiko gastrointestinal di komunitas.

94%

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY  
KEPADATAN LALAT DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

15 dari 16 lokasi

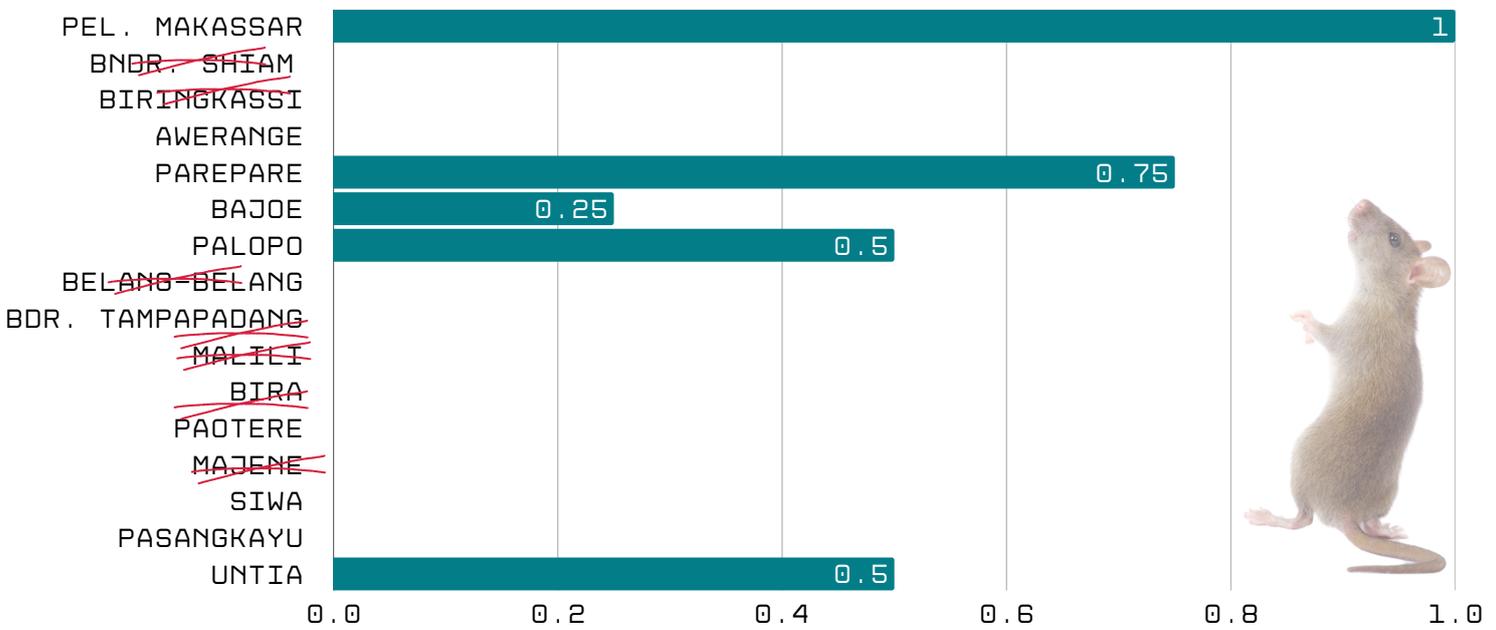
# BBKK MAKASSAR

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

### DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

#### SUCCES TRAP



**1. Efektivitas Pengendalian Tikus Berdasarkan Wilayah**

- Pelabuhan Makassar (Pel. Makassar) menunjukkan tingkat keberhasilan paling tinggi (success rate = 1) → indikasi implementasi strategi trapping yang optimal atau kepadatan populasi tikus yang tinggi sehingga lebih banyak yang tertangkap.
- Pel. Parepare (0.75) dan Untia (0.5) juga menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan.
- Pel. Bajoe (0.25) menampilkan performa jebakan yang relatif rendah → mungkin karena kondisi lingkungan, jenis umpan, atau kepadatan tikus yang lebih rendah.

**2. Wilayah Tidak Tersampling**

- Wilayah seperti bandara SHIAM, Biringkassi, Belang-Belang, Malili, Bira, Majene, ditandai sebagai dicoret atau tidak ada data → belum dilakukan trapping, atau data belum tersedia untuk bulan tersebut.

**3. Interpretasi Entomologis**

- Tingginya angka success trap dapat mengindikasikan:
  - Kepadatan populasi tikus yang tinggi → potensi peningkatan risiko penyakit zoonotik seperti leptospirosis dan pes.
  - Efektivitas metode trapping → pemilihan lokasi, jenis umpan, dan frekuensi pemeriksaan jebakan sangat menentukan hasil.
- Rendahnya angka success trap dapat mengarah ke:
- Evaluasi ulang strategi pengendalian → bisa jadi jebakan tidak sesuai spesies target, atau lokasi penempatan kurang ideal.



50%

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN SURVEY  
TIKUS DAN PINJAL DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

15 dari 16 lokasi

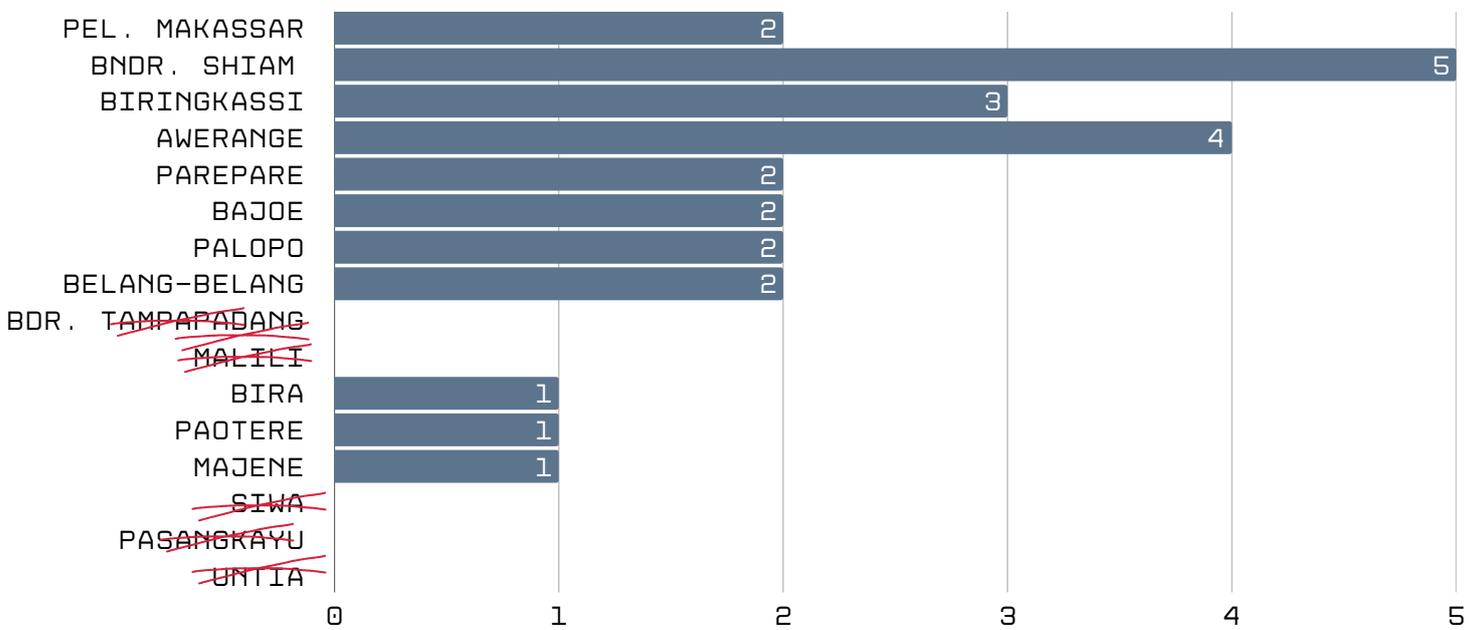
# BBKK MAKASSAR

## HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

### DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JUNI 2025

#### PENGAWASAN SANITASI TF



- 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan
  - Pelabuhan Makassar (5 kali) dan Bandara Shiam (4 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
  - Lokasi seperti Awerange, Parepare, Bajoje, Palopo, Belang-Belang, Paotere, Majene bervariasi antara 1-2 kali → pengawasan tetap berjalan namun bisa ditingkatkan berdasarkan risiko lokal.
- ⊘ 2. Wilayah Tidak Tersampling
  - Lokasi seperti Bandara Tampapadang, Malili, Siwa, Pasangkayu, untia tercoret → belum dilakukan pengawasan.
- ✎ 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan
  - Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
    - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
    - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
  - Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
  - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
  - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

69%

WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR TELAH MELAKUKAN PENGAWASAN  
SANITASI TFU DI KAWASAN PELABUHAN/BANDARA

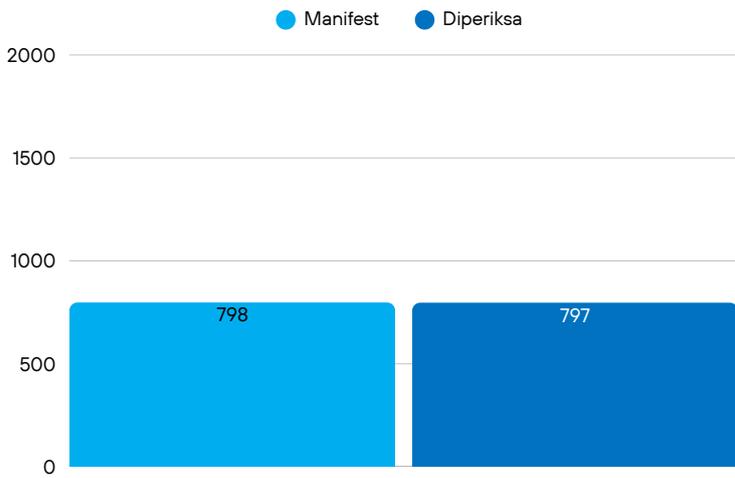
11 dari 16 lokasi

# BBKK MAKASSAR

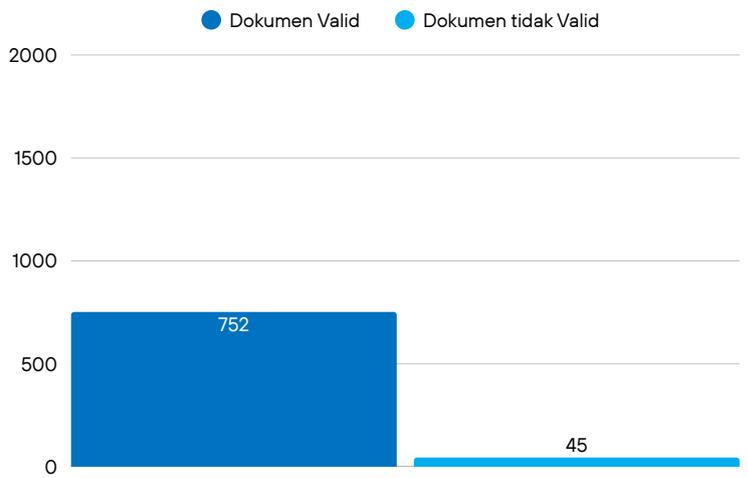
## HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-30  
(20 - 26 Juli 2025)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 30



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 30



### 🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

- Dari 798 individu yang tercantum dalam manifest, sebanyak 797 telah diperiksa secara aktif. Rasio pemeriksaan mencapai 99.8%, menunjukkan efektivitas tinggi dalam skrining awal di pintu keluar. Hal ini mencerminkan tingkat kesigapan petugas dalam melaksanakan fungsi deteksi dini terhadap potensi risiko penyebaran penyakit menular melalui jalur perjalanan internasional.
- Sebanyak 752 dokumen berhasil divalidasi dengan status "Dokumen Valid" dan 45 dokumen dengan status "Tidak Valid" dikarenakan bayi <10 hari, penerbitan dokumen tidak sesuai, belum ada bukti vaksinasi Polio, dan terdapat 8 ICV Palsu.

## CONCLUSION



Selama periode pengamatan minggu ke-1 hingga minggu ke-30 tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap total 190 spesimen laboratorium terkait infeksi saluran pernapasan atas.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat positivitas keseluruhan mencapai 27,36%, yang terdiri dari:

- Flu (Influenza): 49 kasus positif (positivitas 26,82%)
- COVID-19: 1 kasus positif (positivitas 0,52%)
- Koinfeksi Flu dan COVID-19: Tidak ditemukan

Dari total kasus positif influenza, distribusi berdasarkan tipe dan subtipe menunjukkan dominasi tipe A, terutama subtipe H1pdm09 sebanyak 26 kasus, diikuti oleh AH3 sebanyak 19 kasus, dan 0 kasus dengan subtipe belum teridentifikasi. Flu B tipe Victoria teridentifikasi pada 4 kasus. Ini mengindikasikan dominasi virus influenza A dalam sirkulasi mingguan saat ini, dengan kemungkinan pergeseran pola subtipe yang perlu dimonitor.



Stabilnya jumlah vaksinasi internasional dan penerbitan ICV mendukung asumsi bahwa mobilitas internasional tetap tinggi, sehingga potensi risiko introduksi penyakit dari luar negeri tetap perlu dimonitor, namun perlu pengawasan ketat setelah temuan potensi pelanggaran minggu ini yaitu terdapat 8 ICV Palsu.



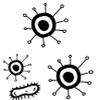
Pada minggu ke-30 terdapat sampel yang diperiksa dan terdapat 1 notifikasi Pelaku Perjalanan Luar Negeri yang tiba di Wilayah Kerja BBKK Makassar (Pelabuhan Tanjung Ringgit Palopo).



- Dominasi kunjungan terkait kehamilan dan post-stroke menunjukkan bahwa layanan maternal dan rehabilitatif menjadi pilar utama klinik.
- Kehadiran penyakit kronis seperti hipertensi, DM, dan CKD mengindikasikan transisi epidemiologis yang umum terjadi di wilayah urban atau semi-urban.



Adanya peningkatan dokumen baru pada minggu ke-30 dibanding minggu sebelumnya di beberapa kategori (seperti P3K, SSCEC, SSC, Buku Kesehatan Kapal, Dokumen COP, Sertifikat Jenazah) bisa merefleksikan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak kapal.



Kepadatan lalat  $\geq 5$  ekor biasanya menandakan potensi penyebaran penyakit tinggi, terutama di area dengan aktivitas manusia padat dan sanitasi buruk.



Pelabuhan Makassar menunjukkan nilai HI tertinggi: 23,07%, mengindikasikan tingkat infestasi vektor yang sangat tinggi.

- Pelabuhan Makassar berada dalam kategori sangat berisiko terhadap potensi penularan DBD dan telah dilakukan upaya pengendalian dengan pemberian larvasidasi .



SSHP : Riwayat kontak dan asal dari daerah terjangkit paling banyak juga terdeteksi di UPG dan pelabuhan makassar, menandakan perlunya penguatan skrining dan protokol mitigasi di dua titik tersebut.

# BBKK MAKASSAR

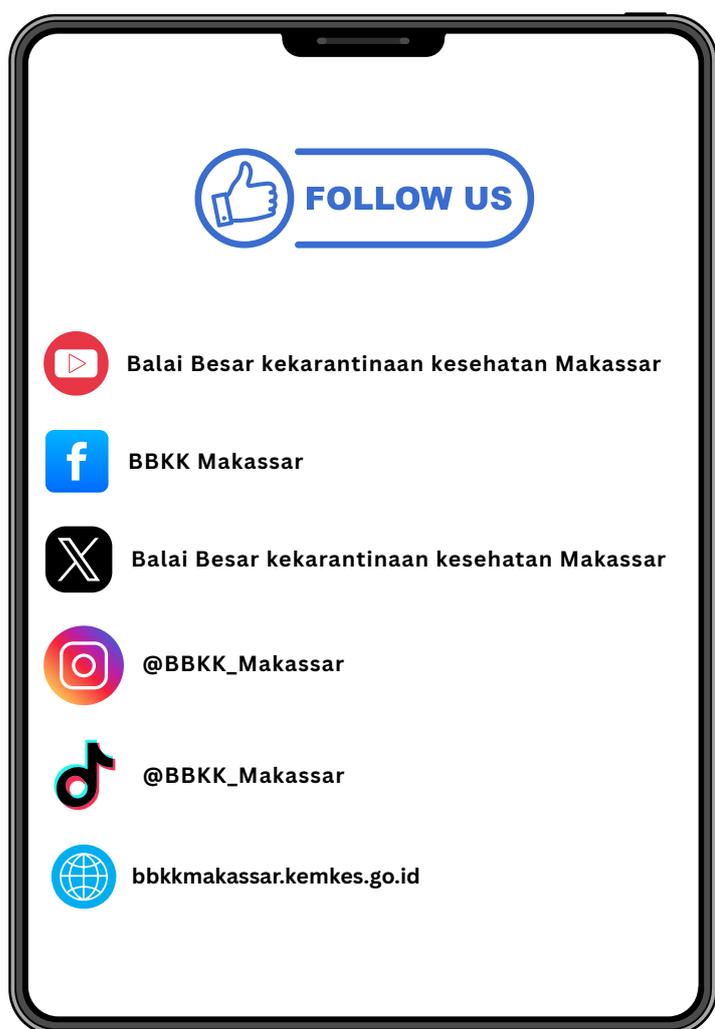


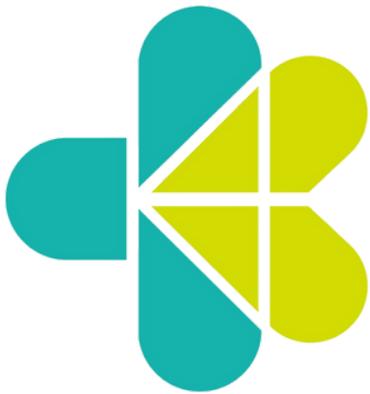
## REKOMENDASI



Koordinasi dengan PJ laporan disetiap wilayah kerja untuk peningkatan ketepatan dan kelengkapan laporan







# Kemenkes

## BBKK Makassar

